|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **MENINGKATKAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS BEBAS MENGGUNAKAN MEDIA BENANG BERWARNA** | **C:\Users\user\Downloads\open-journal-systems-hosting.png** |
| R. Nurjanah1,a), R. F. Imran1), L. Margaretha1) 1)Program studi Pendidikan Guru PAUD Universitas Dehasen Bengkulu a)Corresponding Author: rannyimran@gmail.com , rastranurjnnah1402@gmail.com |

Abstract

*The purpose of this study was to determine whether free painting activities using colored threads could improve fine motor skills in group B children at PAUD PEMBINA Negeri I Bengkulu City. Data collection techniques using observation and documentation methods. Data analysis was carried out descriptively qualitative-quantitatively with the emphasis used to determine the improvement of the process expressed in a predicate, while quantitative data analysis was used to determine the increase in results using percentages.*

***Keyword:*** *Fine Motor, Free Painting, Colored Yarn*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui kegiatan melukis bebas menggunakan media benang berwarna dapat meningkatkan motorik halus pada anak kelompok B di PAUD PEMBINA Negeri I Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan penekananya digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan persentase.

**Kata Kunci :** Motorik Halus, Melukis Bebas, Benang Berwarna

Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak pada rentang usia lahir sampai 6 tahun yang mengalami masa keemasan *(golden age)* untuk menerima berbagai rangsangan sehingga anak perlu arahan yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Anak usia dini memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dan prosesnya harus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan di usianya sehingga perlu diberikan pendidikan anak usia dini (Fahira, 2021 : 32). Oleh karena itu sebaiknya anak usia dini diberi stimulasi serta kegiatan yang dapat membantu mengembangkan dan mengoptimalkan potensinya. Pendidikan yang diberikan haruslah menarik, sesuai dengan fase pertumbuhan anak identik dengan usia bermain (Asmani, 2010 : 22).

Perkembangan pada anak usia dini sangat penting diperhatikan dan dikembangkan, karena otak dan fisik sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, stimulasi seluruh aspek perkembangan memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan selanjutnya. Melalui pemberian stimulus, rangsangan serta bimbingan yang tepat maka diharapkan dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada anak (Ulfa, 2021 : 11). Berdasarkan Permendikbud 146 tahun 2014 tentang kurikulum PAUD pasal 5, Kurikulum PAUD memuat ada 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Salah satu terpenting dari 6 aspek perkembangan tersebut adalah motorik halus. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk berlatih dan belajar (Taznidaturrohmah, 2020:66). Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek (Nofianti, 2020 : 71). Oleh karena itu, diperlukan stimulasi agar aspek motorik halus dapat berkembang secara seimbang sehingga anak tidak hanya mampu berlari, melompat, menendang tetapi keterampilan motorik halusnya seperti menulis, melukis, menggunting, meronce, menjahit dan menggambar juga dapat berkembang (Oktaviana, 2020 : 24).

Berdasarkan hasil observasi pada anak kelompok B di PAUD PEMBINA Negeri I Kota Bengkulu pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus anak masih sering menggunakan kegiatan mewarnai dan menggambar dengan pensil dan crayon. Anak-anak terlalu sering melakukan kegiatan mewarnai dan menggambar dengan menggunakan media tersebut. Kegiatan yang terlalu sering dilakukan membuat anak bosan dan pembelajaran menjadi kurang menarik. Dalam kegiatan mewarnai, sebagian anak sudah dapat mewarnai dengan baik, namun sebagianlagi tidak mau meneruskan pekerjaanya untuk mewarnai. Sebagian besar hasil mewarnai anak belum rapi dan terlihat kotor. Anak lebih suka mengobrol dengan temannya dari pada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk mengembangkan keterampilan motorik halus sekaligus menanggulangi rasa bosan anak, guru perlu memberikan kegiatan lain yang menarik agar anak dapat belajar dengan bersemangat, disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak di usianya dan dilakukan dengan memberikan pembiasaan kepada anak sehingga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan motorik halus anak adalah melalui melukis bebas menggunakan media benang berwarna.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam untuk dijadikan sebuah penelitian dengan judul “Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melukis Bebas Menggunakan Media Benang Berwarna di PAUD PEMBINA Negeri I Kota Bengkulu”.

**Metode Penelitian**

 Menurut Arikunto (2011: 109) subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sentral karena pada subjek penelitian data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti. Subjek peneliti ini diperlukan untuk memperoleh keterangan mengenai data dan informasi apa saja yang menjadi sasaran penelitian dalam bentuk perkataan maupun perbuatan yang sedang diamati. Subjek penelitian ini adalah anak pada kelompok B yang berjumlah 15 orang di PAUD PEMBINANegeri I Kota Bengkulu.

**Hasil Penelitian**

**Penyajian Data Hasil Penelitian**

 Berikut ini merupakan data hasil observasi meningkatkan motorik halus melalui kegiatan melukis bebas menggunakan media benang berwarna di PAUD PEMBINA Negeri I Kota Bengkulu dapat disajikan sebagai berikut:

* 1. **Tindakan Siklus I Pertemuan ke II**

 Dilaksanakan pada tanggal, 21 maret 2022. Adapun tahap-tahap tindakannya sebagi berikut:

**1) Tahap Perencanaan**

- Membuat RPPM dan RPPH

- Menentukan tema dan sub tema sesuai yang dirancang dalam RPPH

- Menyiapkan media pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya berupa benang dan pasta.

- Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi

**2) Tahap pelaksanaan**

- Guru meminta anak agar dapat berbaris dilapangan dan salah satu anak diminta untuk memimpin berbarisan sebelum masuk kelas sambil menghitung, kemudian anak dipersilakan masuk sambil bersalaman dengan guru.

- Salah satu anak diminta untuk memimpin memberikan salam dan membacakan doa sebelum kegiatan dimulai.

- Guru mengajak anak bergembira sambil bernyanyi bersama

 Guru menyampaikan tema dan sub tema kegiatan kemudian menjelaskannya secara rinci fungsi media pembelajaran menggunakan benang dan pasta.

- Guru mengajak anak untuk dapat tertarik pada kegiatan permainan, semangat, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, percaya diri dan mandiri, tekun dan tidak mudah bosan dalam kegiatan bermain.

- Guru mengelompokkan anak dalam kelompok besar, kemudian guru mendemonstrasikan pembelajaran menggunakan media yang sudah disediakan sebelumnya.

- Guru membimbing anak untuk belajar sambil bermain menggunakan media pembelajaran dapat meniru bentuk, dapat membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran, dapat mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, dapat mengontrol gerakan tangan.

**3) Tahap Observasi/pengamatan**

 Dilaksanakan selama kegiatan berlangsusng dari awal hingga akhir dengan berpedoman pada lembar observasi mengacu pada aspek yang dinilai berdasarkan indikator-indikator penelitian.

**Pembahasan**

 Penelitian tindakan dilakukan untuk mengetahui peningkatanmotorik halus melaluikegiatan melukis bebas menggunakan media benang berwarna di PAUD PEMBINA NEGERI I Kota Bengkulu. Hasil penelitian pada Siklus I, dapat diketahui meningkat secara bertahap. Peningkatan yang dicapai pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Kegiatan menggambar anak menggunakan benang berwarna pada siklus ke I baru mencapai 54% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Adapun faktor penyebab belum meningkatnyapada siklus ini karena anak masih bingung ketika melakukan kegiatan melukis menggunakan benang, masih kaku ketika menggunakan media pembelajaran, masih banyak yang kesulitan menirukan gambar yang dibuat oleh guru dan masih belum dapat ketika membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran, mengayunkan tangan saat kegiatan berlangsung.Hasil persentase pencapaian yang diperolah pada Siklus I belum dapat mencapai persentase sebesar 75% - 100% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), sehingga penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

 Hasil penelitian pada Siklus II, dapat diketahui kemampuan anak meningkat secara bertahap. Peningkatan yang dicapai pada Siklus II mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus II berhasil mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan peningkatan prosentase mencapai 94%. Pada siklus ini anak sudah bisa melakukan kegiatan melukis menggunakan benang, sudah dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan sudah dapat mengikuti garis. Hal ini sesuai dengan indikator motorik halus anak yaitu: 1) Anak dapat meniru bentuk; 2) Anak dapat membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran; 3) Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit; 4) Anak dapat mengontrol gerakan tangan yang meggunakan otot halus (Permendikbud No. 137 Tahun 2014).

 Perbandingan pencapaian persentase kegiatan peserta didik melalui

1. menggambar menggunakan benang berwarna di Satuan PAUD PEMBINA NEGERI 1 Kota Bengkulu Anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri
2. Anak dapat mengeal macam-macam warna
3. Anak dapat melatih konsentrasi melalui koordinasi mata dan tangan
4. Anak bisa mengasah kreativitasnya melalui APE Ronche Geo Box

Kesimpulan

 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan melukis bebas menggunakan media benang berwarna dapat meningkatkan motorik halus anak di Satuan PAUD PEMBINA NEGERI 1 Kota Bengkulu.

Daftar Pustaka

Anggia, Alma Rara. 2018. *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna Dengan Media Benang Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Perwanida I Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Arikunto, 2011.*MetodePenelitianKualitatif*. Jakarta: Sagung Seto.

Asdiana, Ulfa. 2021. *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan (Kajian Jurnal Piaud).* Skeipsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.

Fahira, Nabila. 2021. Pengaruh Kolase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4, No 2, April 2021.

Hasan. 2019. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: DIVA Press.

Jamal Ma’mur Asmani. 2010. Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif. Jogjakarta: DIVA Press.

Janice J. Beaty. 2018. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2018), 236.

John W. Santrock. 2017. *Perkembangan Anak*. Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa dan Muchichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.

Khadijah.2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Khoiriah Anik ,Lailatul. 2016*. Pengaruh Jenis Benang Rajut Terhadap Hasil Jadi Tatting Pada Kerah Rebah*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Vol 5, No. 3, (2016).

M. Saputra ,Yudha dan Rudyanto. 2015. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 118.

Mardiarti. 2013. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melaluu Kegiatan Kolase Dengan Media Menggunakan Bahan Alam di PAUD Melati Kabupaten Lebong*. Skripsi, PSKGJ Universitas Bengkulu.

Marliza. 2012. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Melukis dengan Kuas Taman Kanak-Kanak Pasoman Barat*: Jurnal Pesona PAUD, 1 (1), hlm. 1-12).

Mustika. 2019. *Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Finger Painting Di Tk Kayyara Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thahasaifuddin Jambi.

Ni Luh Ami Yestini. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus*. E-Journal Pg-Paud: Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 No. 1 tahun 2014.

Oktaviana, Anita. 2019 *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur*. Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penney ,Upton. 2016. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2012), 63.

Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Purwanto, Ngalim. 2020. *Prinsip-prinsip &Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rini Suhanti, Endang. 2018. *Diktat Perkembangan Motorik.*Yogyakarta: FIK.UNY.

Rita Kurnia. 2014. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Pekanbaru*: Bahan Ajar PAUD FKIR UR, 2014), h. 4

Rudiyanto, Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press, 2016),17–18.

Samsudin. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Saputra & Rudyanto, 2015. Pengertian Motorik Halus Anak”. Bandung: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R & D*. Bandung: IKAPI

Sugiyono. 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suhanti, Rini Endang. 2021. *Diklat Perkembangan Motorik.* Yogyakarta: FTK Universitas Negeri Yogyakarta, 2001.

Suharsimi dan Arikunto. 2017. *PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: BumiAksara.

Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Syamsu Yusuf LN, 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 104–105.

Wardani, 2013.*Model dan metode pembelajaran di sekolah*. Semarang: Unissula Press.

Yamin ,Martinis dan Sanan ,Jamilah Sabri. 2010. *Panduan PAUD*, Jakarta: Gaung Persada.

Yohana. 2013. *Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Teknik Mozaik Dengan Media Biji-bijian*. Bengkulu: UNIB.

Yoni,Acep. 2010.*Menyusun penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Famolia Pustaka Keluarga.

Yuvi Erfiana Taznidaturrohmah. 2020. *Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan montase pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Dinoyo 01 Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Anak, ISSN 2302-6804 (print), ISSN 2579-4531 (online) Volume 9 (1), Tahun 2020